

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas IX SMA Pasundan 8 Bandung mengenai disiplin diri siswa terhadap tata tertib sekolah berdasarkan penerapan disiplin oleh pendidik, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Kondisi disiplin diri siswa kelas XI SMA Pasundan 8 Bandung tahun ajaran 2009-2010 hampir berimbang pada tiga kategori yaitu, siswa yang berdisiplin tinggi, berdisiplin sedang dan berdisiplin rendah. Adapun gambaran disiplin diri siswa dalam setiap komponen disiplin diri menunjukkan siswa SMA Pasundan 8 Bandung memiliki disiplin diri dengan kategori sedang, artinya siswa sudah memiliki disiplin diri dalam menaati tata tertib sekolah, tata tertib kelas, dan dalam mempersiapkan belajar di rumah, tetapi terkadang disertai dengan melakukan pelanggaran terhadap aturan.
2. Siswa kelas XI SMA Pasundan 8 Bandung tahun ajaran 2009-2010 cenderung merasakan gaya penerapan disiplin demokratis dan gaya disiplin otoritarian oleh pendidik dalam aspek penegakkan peraturan, pemberian hukuman, pemberian penghargaan dan konsistensi dalam menjalankan tata tertib SMA Pasundan 8 Bandung.
3. Terdapat perbedaan disiplin diri siswa dalam aspek menaati tata tertib sekolah dan dalam aspek menaati tata tertib kelas berdasarkan gaya penerapan disiplin

demokratis, otoritarian dan permisif, kecuali pada aspek kesiapan belajar siswa di rumah tidak terdapat perbedaan. Hal ini membuktikan penerapan disiplin yang diberikan oleh pendidik di sekolah, baik itu dengan gaya disiplin demokratis, otoritarian atau permisif dapat mempengaruhi dan membedakan disiplin diri siswa.

4. Terdapat perbedaan disiplin diri siswa antara siswa yang merasakan penerapan disiplin demokratis dengan disiplin otoritarian. Terdapat persamaan disiplin diri siswa antara siswa yang merasakan penerapan disiplin otoritarian dengan disiplin permisif.
5. Siswa yang merasakan penerapan disiplin dengan gaya demokratis cenderung memiliki disiplin diri yang baik dibandingkan dengan siswa yang merasakan penerapan disiplin dengan gaya otoritarian dan permisif. Siswa yang merasakan penerapan disiplin dengan gaya otoritarian, memiliki disiplin diri yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang merasakan penerapan disiplin dengan gaya permisif.

B. Rekomendasi

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian, berikut dikemukakan rekomendasi hasil penelitian bagi pihak terkait.

1. Pihak Sekolah

Penelitian menunjukkan, salah satu faktor yang menyebabkan ketidakdisiplinan siswa adalah terletak pada ketidakkonsistenan para pendidik dalam menerapkan peraturan. Penerapan peraturan sekolah dan sanksi terhadap siswa yang melanggar peraturan sekolah harus dilakukan secara konsisten dan

konsekuen, artinya tidak berubah-ubah sesuai keadaan dan tidak bertindak semena-mena. Tindakan yang diambil harus sesuai dengan apa yang dikatakan dan disusun dalam peraturan yang berlaku, hal ini disebabkan karena penerapan aturan dan hukuman yang konsisten sangat besar pengaruhnya bagi siswa. Usaha pihak sekolah di antaranya.

- a. Sekolah mengembangkan kebijakan dengan para guru tentang disiplin diri, perlu adanya sikap konsisten dalam penerapan peraturan antara guru yang satu dengan guru yang lain.
- b. Kerja sama kepala sekolah dengan tim disiplin (guru) sangat diperlukan dalam pengembangan disiplin sekolah.
- c. Diperlukan kerja sama antara guru untuk menjalankan disiplin secara konsisten.

2. Guru Bimbingan dan Konseling

Guru Bimbingan dan Konseling perlu menindaklanjuti siswa yang sering melakukan pelanggaran terhadap tata tertib, usaha yang dilakukan di antaranya.

- a. Guru Bimbingan dan Konseling perlu mengadakan pelatihan kepada siswa untuk mengembangkan disiplin diri siswa.
- b. Guru Bimbingan dan Konseling perlu mengadakan rancangan pelatihan program untuk mengembangkan disiplin diri siswa. (program terlampir)

3. Peneliti selanjutnya

Penelitian masih memiliki keterbatasan baik dalam hal konseptual dan metodologi. Berdasarkan keterbatasan tersebut, maka kepada peneliti yang

berminat untuk mengkaji disiplin diri berdasarkan teknik penerapan disiplin oleh pendidik direkomendasikan hal-hal berikut ini.

- a. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan penerapan disiplin diri dari ketiga gaya (demokratis, otoritarian dan permisif) cenderung tidak signifikan terhadap disiplin diri. Atas dasar tersebut, maka peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk mengkaji korelat-korelat yang turut mempengaruhi disiplin diri siswa, misalnya keluarga dan lingkungan siswa.
- b. Peneliti selanjutnya dapat menambah subjek penelitian tidak hanya kepada siswa kelas XI, tetapi kepada siswa kelas X dan XII supaya dapat terlihat perbedaan penerapan disiplin oleh guru dari berbagai tingkatan siswa.
- c. Sebaiknya peneliti selanjutnya lebih memperhatikan kualitas instrumen sebagai alat ukur, sehingga benar-benar dapat memberikan informasi dan temuan yang akurat untuk selanjutnya dikembangkan menjadi program yang lebih tepat sasaran.
- d. Disarankan supaya peneliti membuat program bimbingan mengenai disiplin diri siswa berdasarkan gaya penerapan disiplin oleh pendidik.